

## **Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Return On Investment (ROI) Terhadap Return Saham**

(Studi Empiris pada Perusahaan Food And Beverage Periode 2011-2013)

<sup>1</sup>Verdian Saputra, <sup>2</sup>Edi Sukarmanto, <sup>3</sup>Heliana

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl.  
Tamansari No. 1 Bandung 40116*

e-mail: <sup>1</sup>Verdiansaputra8@yahoo.co.id e<sup>2</sup>Edi06sukarmanto@gmail.com,  
<sup>3</sup>Heliana@yahoo.com

**Abstract:** . In making investment investors usually measuring performance with a Total Asset Turnover (TATO) and Return On Investment (ROI). This research aims to understand the influence of the Total Asset Turnover (TATO) and Return On Investment (ROI) against Return stock, the Total Asset Turnover (TATO) against Return Stock Return On Investment (ROI) against return shares in food and beverage companies listed on the Indonesia stock exchange. The method used in this research method research a descriptive associative. Data sources in peneltian this is secondary data in the form of financial reports of companies the food and beverage which have been audited from year 2011-2013 on the Indonesia stock exchange (BEI). Data collection technique used is data collection techniques in documentation. On this research data analysis used is regression analysis worship of idols. The result of research is showing that the relationship strong enough between Total Assets Turnover (TATO) and Return On Investment (ROI) with Return Stock, Total Asset Turnover (TATO) influential significantly to Return stock, Return On Investment (ROI) not affect on return company shares the food and beverages listed on the Indonesia stock exchange period 2011-2013.

**KeyWords:** Total Assets Turnover, Return on Investment, return saham

**Abstrak:** Tujuan investor untuk berinvestasi di saham perusahaan adalah untuk peningkatan kekayaan yang ingin dicapai melalui return saham. Dalam melakukan investasi investor biasanya mengukur kinerja dengan Total Asset Turnover (TATO) dan Return On Investment (ROI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Return On Investment (ROI) terhadap return saham, Total Asset Turnover (TATO) terhadap return saham Return On Investment (ROI) terhadap return saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini metode penelitian metode deskriptif asosiatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan food and beverage yang telah diaudit dari tahun 2011-2013 pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data secara dokumentasi. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian adalah menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara Total Assets Turnover (TATO) dan Return on Investment (ROI) dengan return saham, Total Assets Turnover (TATO) berpengaruh signifikan terhadap return saham, Return on Investment (ROI) tidak berpengaruh terhadap Return Saham Perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

**Kata Kunci :** Total Assets Turnover, Return on Investment, return saham

### **A. Pendahuluan**

*Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Menurut Jogiyanto (2000:107), return saham dibedakan menjadi dua yaitu return realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim : 2009). Ada tiga rasio, yaitu: *Profit Margin*, *Return on Assets* (ROA) atau biasa disebut juga *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE). Dari ketiga rasio tersebut dalam penelitian ini

dipilih *return on investment* (ROI) sebagai pengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Disamping rasio profitabilitas ada faktor lain yang dapat mempengaruhi *return* saham, faktor tersebut adalah rasio aktivitas. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk menentukan seberapa besar efisiensi investasi pada berbagai aktiva. (Ibid., hlm. 118). Terdapat beberapa jenis rasio aktivitas, antara lain: perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, perputaran aktiva tetap, dan perputaran total aktiva. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Total Assets Turnover* (TATO).

Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat dilihat beberapa hasil yaitu dua diantaranya TATO tidak signifikan terhadap return saham dan satu diantaranya bahwa TATO signifikan terhadap return saham selain itu terdapat beberapa perbedaan hasil dari penelitian bahwa dua diantaranya ROI tidak signifikan terhadap return saham dan satu diantaranya berpengaruh terhadap return saham. Dapat dilihat dari penelitian tersebut adanya perbedaan hal ini juga diperkuat dari fenomena di bawah ini. Berdasarkan data perhitungan TATO, ROI, Return saham perusahaan Food And Beverages periode 2011-2013 menunjukkan adanya ketidak stabilan *Return On Investment* (ROI), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return Saham* di tiap tahunnya, ketidak stabilan ini dapat mempengaruhi terhadap keputusan investor untuk melakukan pembelian saham sehingga hal tersebut akan berpengaruh terhadap *return* saham. Investor juga sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan untuk mengestimasi arus kas di masa mendatang (Gentyowati, 2001). Informasi yang bersifat keuangan maupun ekonomi adalah bentuk informasi yang lebih banyak digunakan dalam menganalisis saham. Oleh karena itu informasi dalam laporan keuangan haruslah bermanfaat bagi pemakainya. Menurut Foster (1986).

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi dan pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Dan *Return On Investment* (ROI) terhadap return saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011 - 2013, mengetahui tingkat signifikansi dan pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011 - 2013, mengetahui tingkat signifikansi dan pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap return saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011 - 2013.

## B. Landasan Teori

Total Asset Turnover ini melihat beberapa aset kemudian menentukan beberapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut (Hanafi, 2003). Menurut Hanafi dan Halim (2009:81) *Total Asset Turnover* adalah: "Rasio untuk menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi, pemasaran, dan pengeluaran modalnya (investasi). *Total asset Turnover* merupakan salah satu rasio aktivitas yang digunakan untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola bisnisnya. Aktifitas operasi perusahaan membutuhkan investasi, baik untuk aset yang bersifat jangka pendek (*Inventory and Account Receivable*) maupun jangka panjang (*Property, Plan, and Equipment*). Rasio ini menggambarkan hubungan antara tingkat operasi perusahaan (*Sales*) dengan Asset yang dibutuhkan untuk

menunjang kegiatan operasi perusahaan tersebut. TATO juga dapat digunakan untuk memprediksi modal yang dibutuhkan perusahaan.

*Return On Investment (ROI)* mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengatur aktiva-aktivasnya seoptimal mungkin sehingga dicapai laba bersih yang diinginkan (Riyanto, 2001 : 332). Menurut Thomson (2006) dalam Ardiagarini, *Return On Investment* mengukur keuntungan yang dihasilkan dari seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio yang rendah menunjukkan kinerja yang buruk atas pemanfaatan aktiva yang buruk oleh manajemen. *Return On investment* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.

Menurut Tandelili (2001), *return* saham terdiri dari dua komponen yaitu *capital gain (loss)* atau *yield*. *Capital gain (loss)* yaitu kenaikan (penurunan) harga suatu saham yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi para investor. *Yield* merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari satu investasi saham. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang (Jogiyanto, 2000). Menurut Gian Ismoyo (2011) menyatakan bahwa “*Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi ini sangat penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan dan juga digunakan sebagai landasan penghitungan *return* ekspektasi di masa yang akan datang”.

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Food And Beverage periode 2011-2013 Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. dengan metode penelitian deskriptif asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kepustakaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *Purposive Sampling*. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji simultan (Uji-f, dan uji parsial(Uji-t).

### D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 1. Hasil Penelitian

Analisis Pengujian Hipotesis

Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Tabel 1  
Analisis Persamaan Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,509	,405		-1,256	,220		
1 ROI	,918	,828	,186	1,110	,277	,981	1,019
TATO	,675	,256	,442	2,632	,014	,981	1,019

a. Dependent Variable: RETURN\_SAHAM

Sumber : Data Olahan SPSS 20.0,2015

Bentuk model persamaan regresi yang akan diuji diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -0,509 + 0.675 X_1 + 0.918 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Return Saham

X<sub>1</sub> = TATO

X<sub>2</sub> = ROI

a = konstanta

b<sub>1</sub> = angka koefisien regresi pertama

b<sub>2</sub> = angka koefisien regresi kedua

e = error

Persamaan regresi tersebut diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Persamaan regresi yang diperoleh memiliki konstanta (*intersept*) sebesar -0,509. Hal ini berarti apabila variabel *independen* (TATO dan ROI) tidak berubah atau pada kondisi konstan (bernilai 0), maka rata-rata *Return Saham* akan bernilai sebesar 0,509.

Koefisien regresi variabel TATO (X<sub>1</sub>) sebesar 0.675 mempunyai arti : jika variabel bebas yang lain (ROI) nilainya tetap dan TATO mengalami kenaikan 1, maka Return Saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,675. koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel bebas dengan variabel terikat, semakin naik nilai TATO maka semakin naik pula nilai Return Saham, begitu juga sebaliknya.

Koefisien regresi variabel ROI (X<sub>2</sub>) sebesar 0.918, mempunyai arti : jika variabel bebas yang lain (TATO) nilainya tetap dan Harga mengalami kenaikan 1, maka return saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.918. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel bebas dengan variabel terikat, semakin naik nilai ROI maka semakin naik pula nilai dari return saham, begitu juga sebaliknya.

Tabel 2  
Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5,218	2	2,609	4,564	,020 <sup>b</sup>
Residual	15,433	27	,572		
Total	20,651	29			

a. Dependent Variable: RETURN\_SAHAM

b. Predictors: (Constant), TATO, ROI

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 0,20, 2015

Pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji f digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari *Total Asset Turnover Dan Return On Investment* terhadap *Return saham Management* terhadap kinerja manajerial, yang kemudian akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-f. Dengan bantuan aplikasi program SPSS didapat output hasil perhitungan sebagai berikut: Dari Tabel diatas dapat diketahui nilai F<sub>hitung</sub> untuk model regresi yang diperoleh sebesar 4,564 dengan nilai signifikansi sebesar 0,020. Nilai F<sub>hitung</sub> yang diperoleh dibandingkan dengan nilai F<sub>tabel</sub>. Dari tabel F diperoleh nilai F<sub>tabel</sub> dengan db<sub>1</sub> = 2 dan db<sub>2</sub> = 27 sebesar 2,922.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,503 <sup>a</sup>	,253	,197	,75604	2,432

a. Predictors: (Constant), TATO, ROI

b. Dependent Variable: RETURN\_SAHAM

Berdasarkan analisis regresi linier berganda tersebut dapat terlihat dari nilai R<sup>2</sup> Square adalah sebesar 0,253 yang menunjukkan bahwa return saham dipengaruhi oleh variabel TATO ROI dan pengaruhnya sebesar 25,3%, sisanya yaitu 74,7% return saham dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 3**  
**Uji-t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,509	,405		-1,256	,220
ROI	,918	,828	,186	1,110	,277
TATO	,675	,256	,442	2,632	,014

a. Dependent Variable: RETURN\_SAHAM

### Hipotesis :

**H<sub>0</sub>** : Variabel bebas secara parsial tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.

**H<sub>1</sub>** : Variabel bebas secara parsial signifikan mempengaruhi variabel terikat.

### Aturan dalam Uji t :

Jika  $-t \text{ Hitung} < t \text{ Tabel} < t \text{ hitung} \rightarrow$  Tolak H<sub>0</sub> sehingga H<sub>1</sub> diterima (signifikan)

Jika  $-t \text{ Hitung} > t \text{ Tabel} > t \text{ hitung} \rightarrow$  Terima H<sub>0</sub> sehingga H<sub>1</sub> ditolak (Tidak Signifikan)

Atau dapat juga menggunakan Nilai Signifikansi :

Jika  $\text{Sig} < 0,05 \rightarrow$  Tolak H<sub>0</sub> sehingga H<sub>1</sub> diterima (Signifikan)

Jika  $\text{Sig} > 0,05 \rightarrow$  Terima H<sub>0</sub> sehingga H<sub>1</sub> ditolak (Tidak Signifikan)

dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa

$t \text{ hitung} (2,632) > t \text{ tabel} (2,052) (5\%,95) \rightarrow$  Maka H<sub>1</sub> diterima.

Nilai Sig (0,014) < 0,05  $\rightarrow$  Maka H<sub>1</sub> diterima

Artinya, koefisien Variabel TATO (X<sub>1</sub>) secara parsial signifikan mempengaruhi variabel Return Saham (Y).

$t \text{ hitung} (1,110) < t \text{ tabel} (2,052) (5\%,95) \rightarrow$  Maka H<sub>1</sub> tolak H<sub>0</sub> diterima. Nilai Sig (0,277) > 0,05  $\rightarrow$  Maka H<sub>1</sub> tolak H<sub>0</sub> diterima.

Artinya, koefisien Variabel ROI (X<sub>2</sub>) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel return saham (Y).

Pengujian hipotesis secara parsial untuk melihat kebermaknaan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi yang diperoleh menggunakan uji t. Rangkuman hasil perhitungan statistik uji pada pengujian hipotesis parsial dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4**  
**Uji Parsial (Uji t)**

Variabel	$t_{hitung}$	Sig (p)	$t_{tabel}$	A	Keputusan	Keterangan
X1 (TATO)	2,632	0,014	2,053	5%	$H_0$ ditolak	Signifikan
X2 (ROI)	1,110	0,277	2,052	5%	$H_0$ diterima $H_a$ ditolak	Tidak Signifikan

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda secara simultan menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Return on Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013. Hasil dari penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap *return* saham, artinya apabila *Total Assets Turnover* (TATO) meningkat maka *return* saham akan meningkat. Sedangkan *Return on Investment* (ROI) berpengaruh positif terhadap *return* saham, artinya apabila *Return on Investment* (ROI) meningkat maka *return* saham akan meningkat.

Berdasarkan deskripsi yang telah dilakukan, diketahui hasil analisis menunjukkan perubahan *Total Assets Turnover* (TATO) berbanding lurus dengan *Return* saham dan cenderung berfluktuatif selama periode 2011 – 2013. Diperoleh koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,675. Hasil hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011 - 2013.

Berdasarkan deskripsi yang telah dilakukan, diketahui perubahan *Return on Investment* (ROI) berbanding terbalik dengan *return* saham serta cenderung berfluktuatif selama periode 2011-2013. Dari hasil analisis diperoleh koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0,918. Jadi, apabila *Return on Investment* (ROI) perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tinggi, maka *return* saham dinyatakan rendah. Sebaliknya apabila *Return on Investment* (ROI) rendah, maka *return* saham akan tinggi. Hasil hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Return on investment* (ROI) terhadap harga saham pada perusahaan *food an beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011 – 2013.

## E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penerapan Total Quality Management (TQM) Terhadap Kinerja Manajerial pada CV Dheraya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian simultan menunjukkan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Investment* (ROI) secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Besarnya pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Investment* (ROI) terhadap variabel terikat adalah sebesar 50,3% dan masuk dalam kategori cukup kuat .Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Investment* (ROI) dengan *return* saham
2. Berdasarkan pengujian secara uji parsial Total Asset Turnover berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Return* saham. Kenaikan Total Asset Turnover akan meningkatkan *return* saham perusahaan tersebut kepada pemegang saham.

Besarnya pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return Saham adalah sebesar 67,5%.

3. Berdasarkan pengujian secara uji parsial Return On Investment (ROI) tidak memiliki pengaruh terhadap Return saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis awal yang menyatakan bahwa Return On Investment (ROI) berpengaruh terhadap Return saham itu ditolak.

## F. Saran

1. Investor langsung melihat rasio *Total Assets Turnover* (TATO) apa bila akan memilih investasi di bidang *food and beverage* karna hal ini lah yang berpengaruh dominan terhadap *return* saham perusahaan walaupun rasio *Total Assets Turnover* (TATO) saja tidak cukup untuk memilih suatu investasi.
2. Investor juga dapat menjadikan *Total Assets Turnover*(TATO) dan *Return on Investement* (ROI) sebagai acuan untuk berinvestasi karna dapat dilihat dari hasil penelitian di atas bahwa secara bersamaan *Total Assets Turnover*(TATO) dan *Return on Investement*(ROI) mempengaruhi *Return Saham* perusahaan yang bergerak di bidang *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk menentukan rencana strategis perusahaan kedepan

## Daftar Pustaka

- Jogiyanto.2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Hanafi. 2009, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta, UPP STIM YKPN.
- Foster, George,. 1986, *Financial Statement Analysis, Second Editon*, Singapore: Prentice-hall
- Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ismoyo, Gian.2011. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Non Bank LQ 4*. Skripsi. Universitas Diponegoro : Semarang.
- Tandelilin. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE